



**ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN PENERBANGAN
PENUMPANG PESAWAT DI BANDARA INTERNASIONAL
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : LIDYA SARI SIMANJUNTAK
NIM : 10011281419088**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**ANALISIS HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN PENERBANGAN
PENUMPANG PESAWAT DI BANDARA INTERNASIONAL
SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG TAHUN
2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : LIDYA SARI SIMANJUNTAK
NIM : 10011281419088**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2018

Lidya Sari Simanjuntak

Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018

xx + 70 Halaman + 16 Tabel + 2 Gambar + 9 Lampiran

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan pesawat menambah peluang risiko kecelakaan pesawat. Kecelakaan dipengaruhi oleh faktor manusia, teknis, lingkungan dan fasilitas pesawat sehingga perlunya keselamatan penerbangan terutama perilaku keselamatan penerbangan penumpang pesawat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang. Desain studi yang digunakan yaitu *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah penumpang di ruang tunggu dan minimal 1 kali penerbangan dengan besar sampel 75 responden. Analisa data yang dilakukan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square*. Sebanyak 53,3% responden memiliki perilaku keselamatan penerbangan yang baik terutama dalam memperhatikan demonstrasi, mendengarkan pengumuman keselamatan juga dalam menggunakan sarana keselamatan yang disediakan. Sebanyak 58,7% responden memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai aspek keselamatan penerbangan namun 41,3% responden masih memiliki pengetahuan yang rendah terutama mengenai kapan menonaktifkan telepon genggam dan mengenai kapan memompa jaket pelampung, hal ini karena responden kurang diinformasikan secara jelas oleh petugas penerbangan. Sebanyak 50,7% responden memiliki sikap yang mendukung pentingnya aspek keselamatan penerbangan, tersedianya sarana keselamatan penerbangan dan pentingnya peran petugas penerbangan karena responden merasa hal tersebut sangat penting dalam menjamin keselamatan penerbangan. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan yang bisa dikarenakan adanya faktor lain yang berpengaruh lebih dominan seperti faktor sarana dan petugas penerbangan. Sikap memiliki hubungan dengan perilaku keselamatan hal ini dikarenakan sikap merupakan persepsi yang menimbulkan pola pikir yang dapat mempengaruhi tindakan. Responden memiliki pengetahuan yang tinggi dan juga menunjukkan sikap mendukung terhadap pentingnya keselamatan penerbangan namun responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi tidak sampai dalam domain penerapan perilaku keselamatan. Saran bagi petugas penerbangan agar membuat video visual di ruang tunggu pesawat mengenai demonstrasi keselamatan penerbangan dan cara evakuasi saat darurat karena tidak semua maskapai memiliki layar video di pesawat.

Kata Kunci : Keselamatan penerbangan, perilaku keselamatan, pengetahuan, sikap, penumpang pesawat

Kepustakaan : 68 (1980 – 2018)

**OCCUPATIONAL HEALTH SAFETY AND
ENVIRONMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2018

Lidya Sari Simanjuntak

**Analysis of Knowledge and Attitude Relationship Toward Behaviour Safety
Aviation of Passenger at Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
International Airport 2018**

xx + 70 Pages + 16 Tables + 2 Images + 9 Attachments

ABSTRACT

The increased aircraft use increases the chance of a plane crash. Accidents are affected by human, technical, environmental and airplane facilities so the need for aviation safety is needed especially the flight safety behavior of airplane passengers. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes towards passenger flight safety behavior. The study design used was cross sectional. The subjects of this study were passengers in the waiting room and at least 1 flight with a sample size of 75 respondents. Data analysis performed was univariate and bivariate with chi-square statistical test. As many as 53.3% of respondents have good flight safety behavior especially in paying attention to demonstrations, listening to safety announcements as well as using the means of safety provided. As many as 58.7% of respondents had high knowledge about aspects of aviation safety but 41.3% of respondents still had low knowledge, especially about when to switch off the mobile phone and about when to pump the life jacket, this was because the respondents were not clearly informed by the flight attendant. As many as 50.7% of respondents have an attitude that supports the importance of aviation safety aspects, the availability of aviation safety facilities and the importance of the role of aviation officers because respondents feel that this is very important in ensuring flight safety. The results of the bivariate analysis show that there is no relationship between knowledge and safety behavior that can be due to the presence of other factors that have a more dominant influence such as facilities and flight officers. Attitudes have a relationship with safety behavior this is because attitudes are perceptions that give rise to a mindset that can influence actions. Respondents have high knowledge and also show a supportive attitude towards the importance of aviation safety but respondents who have high knowledge do not arrive in the domain of implementing safety behavior. Suggestions for flight officers to make visual videos in the plane's waiting room regarding demonstration of flight safety and how to evacuate during an emergency because not all airlines have video screens on planes.

Keywords: Flight safety, safety behavior, knowledge, attitude, airplane passengers

Bibliography : 68 (1980 – 2018)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Juli 2018

Yang bersangkutan,



Lidya Sari Simanjuntak

NIM. 10011281419088

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.Kes
NIP. 19890524201402001

()

Anggota :

2. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202015110201
3. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182116042001
4. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stja Budi, S.K.M., M.Kes/
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 27 Juli 2018.

Indralaya, 19 Juli 2018

Pembimbing :

Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes

NIP. 197811212001122002

()

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lidya Sari Simanjuntak
NIM : 10011281419088
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 29 Februari 1996
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Betung-Jambi Tanjung Mulyo N0.428
RT. 001 RW. 001, Desa Bukit, Kec Betung, Kab.
Banyuasin, Sumatera Selatan
No. telepon : +6282280193829
E-mail : lidyasari268@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK (2001-2001) : TK Kemala Bhayangkari Betung
2. SD (2002-2008) : SD Negeri 2 Bukit
3. SMP (2008-2011) : SMP Negeri 1 Betung
4. SMA (2011-2014) : SMA Negeri 2 Unggul Sekayu
5. S1 (2014-201) : Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan
dan Keselamatan Kerja/Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih karunia-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018” dapat terselesaikan pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Serta berkat bantuan terima, baik berupa petunjuk, bimbingan serta saran-saran dari semua pihak, maka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada::

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas semua kebijakannya terutama yang berhubungan dengan kelancaran perkuliahan maupun praktikum Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes, selaku Kepala Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr.Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing satu dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, saran dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM selaku penguji 1 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, saran dan masukkan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc selaku penguji 2 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, saran dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.KKK. selaku penguji 2 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk, saran dan masukkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Pihak Angkasa Pura II Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu saya Rismaida Sianipar beserta abang-abang saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, sehingga mampu menyelesaikan sampai waktunya.
9. Roni Hasudungan Malau sebagai orang terkasih yang selalu mendukung dan selalu memberikan nasehat.
10. Teman-teman Ladies Kost Gang Buntu, terimakasih untuk kebersamaan, canda tawa, bantuan, dan motivasinya.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Batak Gang Buntu, terimakasih buat kebersamaan, motivasi, hiburan serta semangatnya
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Kesehatan Masyarakat dan angkatan 2014 Batak Gang Buntu. Terimakasih untuk motivasi, hiburan serta semangatnya.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Bagi Industri Penerbangan	8
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	8
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Lingkup Lokasi	8
1.5.2 Lingkup Waktu	9
1.5.3 Lingkup Materi	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Keselamatan Penerbangan	10
2.1.1 Pengertian Keselamatan	10
2.1.2 Komponen Keselamatan Penerbangan	10
2.2 Pengetahuan	13
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	13
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	15
2.3 Sikap	16
2.3.1 Pengertian Sikap	16
2.3.2 Tingkat Sikap	17
2.3.3 Sifat Sikap	17
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Sikap	17
2.3.5 Pengukuran Sikap	18
2.4 Perilaku	19
2.4.1 Pengertian Perilaku	19
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	20
2.4.3 Perilaku Keselamatan.....	20
2.5 Penerbangan	20
2.5.1 Bandar Udara	21
2.5.1.1 Klasifikasi Bandar Udara	21
2.6 Peraturan	22
A. <i>International Civil Aviation Organization</i>	22
B. <i>Federal Aviation Administration</i>	22
C. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009.....	22
2.7 Penelitian Terkait	24
2.8 Kerangka Teori	29
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL..	30
3.1 Kerangka Konsep	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Hipotesis Penelitian	33

BAB IV METODE PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian	34
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
4.2.1 Tempat Penelitian	34
4.2.2 Waktu Penelitian	34
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.3.1 Populasi Penelitian	34
4.3.2 Sampel Penelitian	35
4.3.3 Perhitungan Besar Sampel	35
4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	36
4.4 Teknik Pengumpulan Data	37
4.4.1 Sumber Data	37
4.4.2 Instrumen	37
4.4.3 Cara Pengumpulan Data	37
4.5 Pengolahan Data	37
4.6 Validitas Data	38
4.7 Analisis Data Dan Penyajian Data	42
4.7.1 Analisis Data	42
4.7.2 Penyajian Data	43
BAB V HASIL PENELITIAN	44
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
5.2 Analisis Univariat	45
A. Gambaran Karakteristik Responden	45
B. Gambaran Perilaku Responden terhadap Pentingnya Keselamatan Penerbangan	47
C. Gambaran Pengetahuan Responden tentang Aspek Keselamatan Penerbangan	48
D. Gambaran Sikap Responden terhadap Pentingnya Keselamatan Penerbangan	50
5.3 Analisis Bivariat	53

A. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018	53
B. Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	55
BAB VI PEMBAHASAN	57
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	57
6.2 Pembahasan.....	57
A. Perilaku Keselamatan Responden	57
B. Pengetahuan Keselamatan Penerbangan Responden	59
C. Sikap Keselamatan Penerbangan Responden.....	63
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
7.1 Kesimpulan	69
7.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Sebelumnya terkait dengan penelitian.....	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1	Tabulasi perhitungan jumlah sampel.....	36
Tabel 4.2	Pertanyaan pengetahuan hasil uji validitas.....	38
Tabel 4.3	Pernyataan sikap hasil uji validitas	39
Tabel 4.4	Pertanyaan perilaku hasil uji validitas.....	40
Tabel 5.1	Jumlah lalu lintas penerbangan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.....	45
Tabel 5.2	Karakteristik responden.....	45
Tabel 5.3	Distribusi perilaku berdasarkan jawaban penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	47
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi perilaku keselamatan penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	48
Tabel 5.5	Distribusi pengetahuan berdasarkan jawaban penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	49
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi pengetahuan responden penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	50
Tabel 5.7	Distribusi sikap berdasarkan jawaban penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	51
Tabel 5.8	Distribusi frekuensi sikap responden penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.....	53
Tabel 5.9	Hubungan pengetahuan terhadap perilaku keselamatan penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018	54

Tabel 5.10 Hubungan Sikap terhadap perilaku keselamatan penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018	55
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2.** Form Bimbingan Pra Ujian Skripsi
- Lampiran 3.** Surat Izin Validitas
- Lampiran 4.** Surat Izin Validitas dari Bandara Sultah Thaha Jambi
- Lampiran 5.** Kode Etik Penelitian
- Lampiran 6.** Surat Izin penelitian
- Lampiran 7.** Surat Izin Penelitian dari Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang
- Lampiran 8.** Hasil Uji statistik (Output SPSS)
- Lampiran 9.** Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan frekuensi penggunaan jasa transportasi udara yaitu pesawat terbang telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding jenis transportasi yang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertimbangan penumpang mengenai efisiensi waktu walaupun harga sudah bersaing namun tidak menjadi masalah bagi penumpang karena kebutuhan transportasi tidak bisa dihindari lagi. Terlebih lagi telah banyak perusahaan transportasi udara sudah memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat sehingga semakin banyak juga peminat pengguna pesawat terbang dibanding transportasi lainnya (Willy, 2010).

Kota Palembang terpilih sebagai *co-host* Asian Games 2018 selain Kota Jakarta, 45 peserta dari luar negeri dengan 37 pertandingan olahraga akan diselenggarakan di Kota Palembang. Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang termasuk salah satu bandara pendukung terselenggaranya ASIAN GAMES 2018 di Sumatera Selatan selain Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Angkasa Pura II saat ini tengah melakukan pengembangan terminal penumpang pesawat guna peningkatan kenyamanan dan pelayanan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Najamudin, 2017).

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II, yang terletak ± 12 km arah Barat Laut dari pusat Kota Palembang merupakan bandar udara berstandar internasional yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II dengan jam operasional 06.00 WIB - 21.00 WIB. Bandar udara ini mempunyai luas 234.197 Ha. Bandar udara internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang termasuk dalam katagori bandara internasional pengumpul sekunder karena jumlah pengguna jasanya antara 1-5 juta orang per tahun telah melayani 2,1 juta pergerakan penumpang baik domestik maupun internasional. Terminal yang ada saat ini dengan luas 23.000 m² disiapkan hanya untuk melayani 1 juta pergerakan penumpang per tahun, maka kondisi terminal bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang saat ini terbilang sudah cukup padat. Padatnya penumpang yang menggunakan pesawat

sehingga perlunya keselamatan penerbangan baik dari pihak penerbangan maupun penumpangnya (Yarlina, 2012).

Data Statistik Departemen Perhubungan Indonesia Tahun 2012-2015 menunjukkan bahwa jumlah lalu lintas penerbangan khususnya di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu tahun 2012 sebesar 9.791, tahun 2013 sebesar 10.625, tahun 2014 sebesar 10.998 dan pada tahun 2015 sebesar 11.731 untuk jalur kedatangan. Jalur keberangkatan juga mengalami peningkatan yaitu tahun 2012 sebesar 9.838, tahun 2013 sebesar 10.612, tahun 2014 sebesar 11.233 dan tahun 2015 sebesar 11.746 penerbangan. Tidak hanya lalu lintas penerbangan berdasarkan Data Statistik Departemen Perhubungan Indonesia Tahun 2012-2015 jumlah penumpang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang juga mengalami peningkatan yaitu tahun 2012 sebesar 1.389.826, tahun 2013 sebesar 1.451.191, tahun 2014 sebesar 1.490.788, dan tahun 2015 sebesar 1.519.683 pada jalur kedatangan. Jumlah penumpang pada jalur keberangkatan juga mengalami peningkatan yaitu tahun 2012 sebesar 1.395.201, tahun 2013 sebesar 1.458.583, tahun 2014 sebesar 1.639.890, dan tahun 2015 sebesar 1.517.648 (Departemen Perhubungan Indonesia, 2018).

Data Badan Pusat Statistik Provinsi juga menunjukkan jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Januari 2017 sebanyak 1.720 penerbangan mengalami kenaikan sebesar 4,81% dibandingkan dengan bulan Desember 2016. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 5,26% sedangkan jumlah penerbangan internasional mengalami penurunan sebesar 6,45%. Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Juni 2017 sebanyak 181.641 orang yang terdiri dari 175.921 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,85% dan 5.720 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,15%. Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan juli 2017 sebanyak 221.654 orang yang terdiri dari 214.215 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,64% dan 7.439 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,36% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Data Investigasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2010-2016 menginformasikan bahwa 67,12% kecelakaan penerbangan disebabkan oleh faktor manusia, 15,75% oleh faktor teknis, 12,33% oleh faktor lingkungan, sedangkan 4,79% oleh faktor fasilitas dari penerbangan itu sendiri. Tahun 2007 hingga tahun 2013 persentase kecelakaan pesawat yang termasuk dalam jenis *accident* ialah 51,48% dan persentase kecelakaan pesawat yang termasuk dalam jenis *serious incident* adalah 48,52%. Hasil 30 investigasi kecelakaan penerbangan pada tahun 2014 dengan 7 kasus kecelakaan *accident* dan 23 kasus kecelakaan serius menyebabkan 169 korban meninggal dan 6 korban lagi luka-luka (Komite Nasional Keselamatan dan Transportasi, 2016).

Penelitian dari industri penerbangan menunjukkan bahwa ketidakakuratan pengetahuan penumpang bisa mempengaruhi perilaku penumpang diikuti oleh kepanikan dan stress pada situasi darurat bisa menyebabkan kefatalan (Hystad. *et al.*, 2016). Menurut penelitian Chang dan Liao (2009), pada tahun 2000 pesawat Hawaii BIA PA-31-350 mengalami kesalahan pada mesin pesawat dan mendarat di Teluk Hilo dengan 1 orang meninggal dan 8 orang cedera ringan. Penumpang yang meninggal dikarenakan memompa dan mengenakan jaket pelampung sebelum keluar dari pesawat kemudian pada kasus yang sama, penumpang telah mengenakan 3 jaket pelampung terlalu cepat pada anak sedangkan kasus lainnya penumpang memompa jaket pelampung sebelum keluar dari pesawat. Berdasarkan kasus tersebut dijelaskan bahwa pentingnya pengetahuan penumpang tentang cara yang benar dalam penggunaan jaket pelampung dan informasi keselamatan penting lainnya dalam keadaan darurat. Penumpang pesawat harus lebih banyak lagi diinformasikan mengenai keselamatan penerbangan.

Tahun 2008, Boeing 747-438 dari Northwest Manila harus mengaktifkan alat bantu oksigen darurat karena pesawat berada di tekanan yang tinggi. Banyak masker oksigen yang turun secara otomatis dari kompartemen, namun penumpang tidak tahu bagaimana menggunakan masker oksigen tersebut. Beberapa penumpang menarik alat bantu oksigen dan menahannya di atas mulut mereka tanpa menahan tali elastis, sementara penumpang lain mengenakan alat bantu oksigen dan lupa menariknya ke bawah sehingga aliran oksigen tidak bisa langsung mengalir. Hal ini mengakibatkan pramugari harus mengumumkan lagi tentang bagaimana cara

mengaktifkan masker oksigen setelah kejadian tersebut, semua penumpang selamat namun beberapa penumpang terluka. Dilaporkan bahwa satu penumpang menghancurkan panel utama untuk mencoba mendapatkan akses ke masker oksigen (Australian Transportation Safety Bureau, 2010).

Salah satu perilaku berbahaya penumpang yang pernah terjadi dari maskapai Citilink yang diturunkan dari pesawat dan tidak dapat melanjutkan perjalanannya karena merokok saat hendak menaiki tangga pesawat. Kejadian tersebut bersamaan saat pesawat sedang mengisi bahan bakar avtur (*refueling*) dan posisi penumpang tersebut dekat dengan *engine*. Penumpang tersebut mulanya dijadwalkan terbang dari Halim ke Denpasar dengan kode penerbangan QG 156 (Tigor, 2018).

Tahun 2007, sebuah pesawat Boeing 737 mengalami kegagalan pada instrumen navigasi sesaat setelah lepas landas. Setelah awak kabin mengingatkan para penumpang di pesawat tersebut agar mematikan perangkat elektronik dan alat komunikasi untuk sementara waktu, instrumen navigasi pesawat tersebut kemudian kembali bekerja secara normal. Pada tahun 2003, sebuah kecelakaan di New Zealand juga diduga kuat terjadi akibat penggunaan perangkat elektronik dan sistem navigasi. Pesawat jenis Piper Chieftain tersebut jatuh di sekitar landasan pacu ketika hendak mendarat di bandara Christchurch yang menyebabkan hilangnya nyawa 8 orang penumpang dan mencederai 2 orang lainnya (Ives *et al.*, 2008).

Melihat banyaknya kasus kecelakaan yang terjadi pada penerbangan maka aspek keselamatan penerbangan sangatlah penting. Keselamatan penerbangan terutama pada kabin bertujuan untuk meningkatkan tingkat kelangsungan hidup dengan meminimalkan bahaya di dalam kabin dan lingkungannya juga untuk meminimalisir efek dari sebuah kecelakaan (Liao, 2013).

Sibuea (2009) menjelaskan penelitian mengenai peranan pramugari terhadap keselamatan penerbangan menurut pandangan penumpang Garuda Indonesia di Bandara Internasional Juanda Surabaya menunjukkan bahwa masih banyak penumpang yang menganggap bahwa keselamatan penerbangan hanya menjadi tanggung jawab pramugari. Keselamatan penerbangan bukan hanya ditentukan oleh keahlian ataupun pelatihan dari personel kabin pesawat tetapi juga

kemampuan penumpang dalam menerapkan prosedur keselamatan dan menggunakan fasilitas keselamatan penerbangan secara benar dan tepat pada saat darurat. Pada saat cedera ataupun saat terdesak dalam pesawat semua penumpang tidak bisa sepenuhnya dibantu atau diselamatkan secara benar dan tepat oleh personel kabin tetapi diharapkan penumpang bisa berasumsi bahwa penumpang memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menyelamatkan diri mereka sendiri (Fennell. *et al.*, 1988).

Berbagai aspek penting yang harus diketahui oleh penumpang mengenai keselamatan penerbangan menurut *The Cabin Safety Team* (2001) yaitu instruksi mengenai keselamatan penerbangan harus terdiri dari aturan mengenai penggunaan alat elektronik dan merokok, bagaimana mengencangkan sabuk pengaman, menggunakan jaket pelampung, mengenakan masker oksigen, memakai rompi keselamatan saat berada dalam situasi mendarat di atas air, lokasi terdekat dengan pintu keluar darurat dan letak kartu keselamatan yang berada pada saku tempat duduk.

Menurut Federal Aviation Administration bagian 121 tentang prosedur dan *briefing* tentang keselamatan penerbangan menyebutkan bahwa informasi mengenai keselamatan penerbangan disampaikan sebelum *take-off*, setelah *take-off*, sebelum *landing* dan setelah *landing* (Ruenroy, 2015). Meskipun ada *briefing* namun masih banyak penumpang yang tidak tertarik dengan informasi tersebut seperti penelitian National Transportation Safety Board (NTSB) (2000) bahwa sebanyak 54% penumpang tidak memperhatikan demonstrasi karena sudah pernah melihat hal itu sebelumnya, padahal untuk setiap pesawat terkadang berbeda prosedur dan letak perlengkapan keselamatannya (NTSB, 2000).

Menurut penelitian Chang dan Liao (2010), penumpang juga pada umumnya tidak mengetahui peraturan dalam menentukan siapa yang duduk pada barisan terdekat menuju pintu keluar dan tanggung jawab penumpang yang duduk dekat pintu keluar darurat. Biasanya, informasi mengenai pintu darurat hanya disajikan kepada penumpang yang berada di tempat duduk terdekat dengan pintu darurat dan sebagian besar responden memahami kedua konsep informasi keselamatan umum dan peraturan. Kenyataannya mereka tidak mengetahui

peralatan keselamatan, kewajiban penumpang yang duduk di dekat pintu keluar atau batasan baris tempat duduk terdekat dengan pintu keluar.

International Civil Aviation Organization (ICAO) (2001) Annex 6 Chapter 4 Flight Operation menyebutkan bahwa “Operator pesawat harus memastikan bahwa penumpang telah familiar dengan lokasi dan cara menggunakan sabuk pengaman, jalur keluar darurat, jaket pelampung, masker oksigen, dan fasilitas keselamatan untuk masing-masing individu” (ICAO, 2001). Kenyataannya masih banyak penumpang yang tidak mengetahui tentang aspek keselamatan penerbangan padahal tingkat pendidikan keselamatan penerbangan yang dimiliki penumpang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku penumpang pesawat. Kesadaran keselamatan dapat mengarahkan penumpang pada perilaku yang efisien dan bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri. Meningkatnya pendidikan keselamatan penumpang maka akan meningkatkan probabilitas kelangsungan hidup mereka dalam keadaan darurat (Chang dan Liao, 2009).

Berdasarkan permasalahan di atas, melihat banyaknya masalah pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap keselamatan penerbangan peneliti merasa penting untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penumpang pesawat tentang sarana dan prasarana keselamatan penerbangan juga petugas keselamatan penerbangan terhadap perilaku keselamatan penerbangan berupa penonaktifan telepon genggam, penggunaan sabuk pengaman, penggunaan jaket pelampung, pintu darurat, *safety line*, penggunaan alat bantu oksigen dan kartu keselamatan berdasarkan informasi dari pihak personil penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang merupakan salah satu bandara internasional penunjang aspek perekonomian maupun pariwisata di Sumatera Selatan selain itu Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang juga termasuk salah satu bandara pendukung terselenggaranya *event* besar di Indonesia yaitu ASIAN Games peserta dari beberapa negara. Jumlah lalu lintas penerbangan dan jumlah penumpang yang ada di bandara ini juga mengalami peningkatan setiap waktunya bahkan dalam sehari jumlah penumpang bisa berkisar 10.000-11.000

penumpang. Banyaknya penumpang pesawat tersebut bisa menjadi potensi bahaya kecelakaan pesawat apabila penumpang pesawat tersebut tidak mengetahui aspek keselamatan penerbangan. Tidak hanya pengetahuan, penumpang juga diharapkan bisa bersikap positif terhadap aspek keselamatan penerbangan yang nantinya akan mendukung perilaku keselamatan penerbangan penumpang itu sendiri. Perilaku keselamatan ini sendiri guna menghindari lagi kasus seperti penumpang masih menggunakan telepon genggam di dalam pesawat, penggunaan fasilitas keselamatan yang terlalu dini dan kasus lainnya juga kurangnya kesadaran keselamatan yang dapat mengarahkan penumpang pada perilaku yang tidak efisien dan kurangnya tanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti hubungan pengetahuan dan sikap penumpang terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang pesawat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penumpang pesawat tentang keselamatan penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik penumpang pesawat meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan frekuensi penggunaan pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keselamatan penerbangan penumpang pesawat di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan penumpang pesawat terhadap perilaku keselamatan penerbangan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.

4. Menganalisis hubungan sikap penumpang pesawat terhadap perilaku keselamatan penerbangan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Industri Penerbangan
 - a. Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan mengenai sistem informasi keselamatan penerbangan yang disampaikan kepada penumpang.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi maskapai penerbangan meningkatkan kualitas pelayanan transportasi, dengan demikian bisa mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan perbaikan dalam rangka untuk mengupayakan penerbangan yang aman.
2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka guna pengembangan ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Bagi Peneliti
 - a. Mengetahui bagaimana keselamatan penerbangan dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan penerbangan dalam upaya mengantisipasi kecelakaan penerbangan.
 - b. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan khususnya dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang tunggu Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2018.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penumpang terhadap perilaku keselamatan penerbangan yang terkait penonaktifan telepon genggam, penggunaan sabuk pengaman, penggunaan alat bantu oksigen, penggunaan baju pelampung, pintu darurat, lampu penerangan jalan darurat dan kartu keselamatan. Variabel dependen penelitian ini yaitu perilaku keselamatan penerbangan penumpang pesawat sedangkan variabel independen penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap penumpang pesawat mengenai aspek keselamatan penerbangan meliputi penonaktifan telepon genggam, penggunaan sabuk pengaman, penggunaan alat bantu oksigen, penggunaan baju pelampung, pintu darurat, lampu penerangan jalan darurat, dan kartu keselamatan.

Daftar Pustaka

- Adinata, K., Anita Camelia., dan Rico Januar Sitorus. 2013. Analyze The Determinants of Student Bus Driver Unsri Perception about The Risk of Traffic Accidents. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* (4): 39–47.
- Ariwibowo, R. 2013. Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik *Safety Riding Awareness* pada Pengendara Ojek Motor. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* (2).
- Australian Transport Safety Bureau. 2006. *Public Attitudes, Perceptions and Behaviors Toward Cabin Safety Communications*. ATSB Research and Analysis Report B2004/0238. Final Report.
- Australian Transportation Safety Bureau. 2010. *Oxygen cylinder failure and depressurization Boeing 747-438, VN-OJK, 457 km northwest of Manila, Philippines*. Investigation Report No. AO-2008-053.
- Azwar, S. 1988. *Seri Psikologi: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2003. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azizah, M. H. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fmipa Unnes Angkatan 2008-2015). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.
- Chang, Y., dan Liao, M. 2009. The effect of aviation safety education on passenger cabin safety awareness. *Journal of Safety Science* (47): 1337-1345.
- _____. 2010. Airline Passengers 'Awareness of and Preferred Source of Cabin Safety Information. *Asia Pasific Management Review* 15(4): 533–547.
- _____. (2011). Cabin safety and emergency evacuation : Passenger experience of flight CI-120 accident. *Accident Analysis and Prevention*. Elsevier Ltd (43): 1049–1055.
- Corbett, C.L., McLean, G.A. 2007. Passenger safety awareness Reprise 2007: still ignorant after all these years. *Proceedings of the Fifth Triennial International Aircraft Fire and Cabin Safety Research Conference*. Atlantic City, NJ.
- Departemen Perhubungan Indonesia. 2016. *Statistik Perhubungan*. Cetakan 1. Menteri Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta.

- Federal Aviation Administration Advisory Circular 121-24C. *Passenger Safety Information Briefing and Briefing Cards*. 23 Juli 2003.
- Federal Aviation Administration (FAA), FARs (Part 121.sec.121.585), 2007.
- Federal Aviation Regulations (FAR). 2012. Sec. 121.571. *Briefing passengers before takeoff*.
- Fennell. P.J., BSc., J.R.Harris, B.Sc., and H.C.Muir, M. A. P. 1988. Passenger knowledge of Airline Safety Information.
- Fu, G., Zhang, S., Miao, Y.C., 2013. Discussions on setting of second-level disciplines of “safety science and engineering”. *China Saf. Sci. J.*, 23 (7): 122–126.
- Green, Lawrence W, Marshal W, Deeds, Sigrid & Patridge. 1980. *Health Education Planning A Diagnostic Approach*, Mayfield Publising Company, Edition (Terjemahan oleh Zulazmi Mamdy, Zarfi el Tafal, Sudarti Kresno, Perencanaan Pendidikan Sebuah Pendekatan Diagnostik.
- Hystad, S. W., Olaniyan, O. S., dan Eid, J. 2016. Safe travel : Passenger assessment of trust and safety during seafaring. *Transportation Research Part F: Psychology and Behaviour*, 38: 29–36.
- International Civil Aviation Organization. 2001. *International Standards and Recommended Practices, Operation of Aircraft, Annex 6 Chapter 4 Flight Operation, 4.2.11 Passengers*. Quebec. Canada.
- International Civil Aviation Organization Safety Management Manual (SMM). 2013. *Safety Management Manual*, Third ed., Doc 9859-AN/474. ICAO, Montreal, Canada.
- Ives, R., Wilson, J., dan Pinder, S. 2008. Light-Aircraft Post-Accident Cockpit Visualization with Limited Flight Data. *AIAA Aerospace Sciences Meeting and Exhibit*, 486.
- Khairumusa, A. R. 2012. Analisa Tingkat Kerawanan Bandar Udara Berdasarkan Kejadian Kecelakaan dan Indisiden Serius di Indonesia.
- Komite Nasional Kecelakaan dan Transportasi. 2016. *Data Investigasi Kecelakaan Penerbangan Tahun 2010-2016*. Media Release KNKT Tahun 2016. Sub Komite Investigasi Kecelakaan Penerbangan. Jakarta.
- Lameshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J. & Lwangsa, S.K. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Terjemahan Drg. Diby Purnomo. Jogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lestari, D. 2013. Identifikasi Perilaku Diet Remaja Putri Menggunakan Teori Pendekatan WHO. *Jurnal Promkes* 1 (1) : 67-75.

- Liao, M. 2014. An evaluation of an airline cabin safety education program for elementary school children. *Evaluation and Program Planning*. Elsevier Ltd (43): 27–37.
- Liswanti, Y. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku. *Kesehatan Bakti Tunas Husada* (17): 502–512.
- Liu, X., Jingzhen Yang., Xiaojun Chen., Liping L. 2016. Knowledge, Attitudes and Behaviors on Child Passenger Safety among Expectant Mothers and Parents of Newborns: A Qualitative and Quantitative Approach. *Journal of PLoS ONE* 11 (1).
- Lncs, E. P., dan Chittaro, L. 2012. Passengers ' Safety in Aircraft Evacuations : Employing Serious Games to Educate and Persuade. *Paper Persuasive Technology 7284*: 215–226.
- Maulana, H. DJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Maulidhasari, P.N. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku berbahaya (*unsafe action*) pada bagian unit intake PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkitan (UPB) Semarang. *Jurnal UDINUS*, 7 (5).
- Mubarak, Wahit Iqbal., Nurul Chayatin., Khoirul Rozikin., dan Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muir, H., Thomas, L., 2004. Passenger education: past and future. In: *Proc. 4th Triennial Int. Aircraft Fire and Cabin Safety Research Conference*. Lisbon.
- _____. 2010. *Kesehatan Remaja problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muryatma, N. M. 2017. Relationships between Safety Riding Factors with. *Promkes* 5(2): 155–166.
- Najamudin, I. (2017). Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang - Indonesia Airport Preparation In Facing ASIAN GAMES 2018. *International Journal of Engineering and Science* 6 (9): 13–24.
- Najmah. 2011. *Managemen & Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- National Transportation Safety Board. 2000. *Emergency Evacuation of Commercial Airplanes*. Reference NTSB/SS-00/01, PB2000-917002. Washington, DC.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rhineka Cipta

_____. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 580 Tahun 2015 *Petunjuk Teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-01, Sertifikasi dan Registrasi Serta Pengawasan Keselamatan Operasi Bandar Udara (Staff Instruction 139-01)*. September 2015. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015. Jakarta.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2014 *Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 830*. 25 Februari 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 256. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2001 *Keamanan dan Keselamatan Penerbangan*. 5 Februari 2001. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9. Jakarta.

Pinem, Y. A., dan Dewanti, M. Y. (2015). Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Penumpang Di PT Garuda Indonesia Bandar Udara 2 (2): 23–30.

Potter, Patricia A. dan Anne Griffin Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta : EGC.

Ruenroy, R. 2015. Passengers' Perception of the Safety Demonstration on Board an Aircraft. *Thesis*. Middle Tennessee State University. United States.

Sanders, M.S. dan McCormick, E.J. 1993. *Human Factors in Engineering and Design*. McGraw-Hill. New York.

Sari, I. P., Nazly Hanim., dan Fatmalina Febry . 2010. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Penggunaan Minyak Goreng Sawit di Kelurahan Indralaya Indah. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* 1: 114–120.

Sarwono, S. 2004. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

Sibuea, Iriani. 2009. Peranan Pramugari Terhadap Keselamatan Penerbangan Menurut Pandangan Penumpang Garuda Indonesia di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. *Laporan Tugas Akhir*. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. Yogyakarta.

Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suriasumantri, Jujun S. 2005. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

- Susetya, A. 2012. Evaluasi Fasilitas Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Di Bandara Haluoleo Kendari. *Jurnal Penelitian Perhubungan Udara Warta Ardhia*.
- Tigor, Azas. N. 2018. *Rokok Produk Tidak Ramah Budaya*. Forum Warga Kota Jakarta (FAKTA). 1 Maret. Jakarta.
- The Cabin Safety Team. Desember 2001. *Cabin Safety Compendium, 1:10-12*.
- Tribowo, Cecep, dan Mitha Erlisya P. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Utari, G.C. 2010. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Persepsi dan Ketrampilan Mengendara Mahasiswa Terhadap Perilaku Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*) Di Universitas Gunadarma Bekasi. *Skripsi*. Universitas Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Walgito, B. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Willy. 2010. Persepsi Penumpang Terhadap Risiko Keselamatan Penerbangan Pada Maskapai Penerbangan Lion Air. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yarlina, L. 2012. Analisis Kapasitas Terminal Penumpang di Bandar Udara SMB II Palembang. *Jurnal Warta Ardhia* 38(2):118–135.
- Zaria, T. 2012. Protective devices among commercial motorcyclists. *Annals of Nigerian Medicine* 6(2): 80–87.